

JURNAL

R A T R I

(RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Jurnal

RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.,Ak.,CA (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)
Dr. Helmi Yazid,S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA
Rizal Effendi, S.E., M.Si.
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksiratri@gmail.com

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Rayon Blambangan Umpu Provinsi Lampung
Sugiharto, S.E., M.Si., Ak., CA

1-14

Analisis Siklus Pengeluaran pada CV. Purwa Daya Sejahtera Palembang
Rizal Effendi, S.E., M.Si. Lili Syafitri, SE, MSi. Ak. CA

15-23

Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kusminaini Armin, S.E., MM.

24-41

Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Pada Cv. Borneo Bangun Nusa Palembang

Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA. Shelly F. Tobing, S.E., M.Si. Ak

42-50

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang

Sahila, S.E., MM

51-62

Pengaruh Penerimaan Piutang Terhadap *Service Charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang

Rusmida Hutabarat, SE., M. Si, Ernawati, SE, MM, Ak. CA

63-79

Analisis Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Sewa Alat Berat Pada Pt. Sumatra Unggul Palembang

Reni Hardianti, Koefrowi, SE, Ak. MM

80-88

Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018
Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.

89-96

Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi
Pertanggung Jawaban
Lesi Hertati, Rilla Gantino, Lilis Puspitawati, Meifida Ilyas

97-120

Pengaruh Hasil Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi
Kebangkrutan (*Financial Distress*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan
Property & Real Estate dan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)
Dr. Rilla Gantino, SE., CA. MM, Goei Ivan Jonathan

120-144

PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019

Kusminaini Armin^{*)}

ABSTRACK

This study aims to determine how much effect of cash ratio and debt ratio as independent variables simultaneously and partially on return on assets as dependent variable using data consisting of 6 companies listed on IDX.

The population of this study is a public company listed in IDX with oil and gas mining companies as the sample. This research uses purposive sampling method. Analysis of the data used in this study is a classic assumption test and for hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

The result of this study indicate that simultaneously cash ratio dan debt ratio have a significant effect on return on assets with a value of F_{count} 3,361 while F_{table} is 3,35 or in other words $F_{count} > F_{table}$ with a significant value of $0,005 < 0,05$ from the output value of SPSS. Partially there is no effect of cash ratio (X1) on return on assets. With a regression coefficient value -0,036 and t_{count} -2,242 $< t_{table}$ 1,073 with a significant value of $0,078 > 0,05$. While debt ratio (X2) has a significant effect on return on assets. With a regression coefficient value 0,072 and t_{count} 1,835 $> t_{table}$ 1,073 with a significant value $0,033 < 0,05$

Keywords : *Cash ratio, Debt ratio dan Return on Assets*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan berskala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin yaitu dengan mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan semakin

meningkat. Salah satunya adalah persaingan perusahaan pertambangan minyak dan gas. Semakin berkembangnya perusahaan maka semakin meningkat pula keinginan untuk meningkatkan kemampuan, baik itu dari segi peningkatan pendapatan ataupun pencapaian prestasi perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil mencapai peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba dengan cara melihat Profitabilitasnya.

^{*)} Dosen Universitas Tridinati

Analisis rasio keuangan ialah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Dalam perhitungannya rasio keuangan terbagi kedalam beberapa jenis diantaranya yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas atau *Leverage* dan rasio Profitabilitas.

Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajibannya dikenal dengan nama Analisis Rasio Likuiditas.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya (Kasmir, 2014:134) yaitu :

- (1). Rasio lancar (*Current ratio*)/
- (2). Rasio sangat lancar (*Quick ratio* atau *test ratio*)
- (3). Rasio kas (*Cash ratio*)
- (4). Rasio perputaran kas
- (5). *Inventory to net working capital*

Dalam penelitian ini, indikatornya yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio likuiditas adalah *Cash Ratio*. *Cash Ratio*

adalah Rasio yang mengukur porsi dari aset perusahaan dalam bentuk kas atau sekuritas yang mudah dijual/sekuritas jangka pendek. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan titik aman dari sudut pandang kreditor, namun jumlah yang berlebihan dari kas juga dapat dipandang sebagai ketidakefisienan. (Kasmir, 2014:134).

Rumus *Cash Ratio* :

$$Cash Ratio = \frac{cash \& \ cash \ equivalent}{Current \ Liabilities}$$

Jumlah kas yang diperlukan tergantung dari besarnya perusahaan dan terutama dari jumlah uang yang diperlukan untuk membayar hutang lancar, berbagai biaya rutin dan pengeluaran darurat.

Rasio Solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban. Semakin rendah rasio maka semakin kecil risiko yang dihadapi. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi resiko yang harus ditanggung,

semakin tinggi tingkat pembelanjaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan uang yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut maka pengaruhnya terhadap profitabilitas, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan . Jenis-jenis rasio solvabilitas (Kasmir, 2014:155) :

- (1). *Debt to Assets Ratio (debt ratio)*
- (2). *Debt to Equity Ratio*
- (3). *Long Term Debt to Equity Ratio*
- (4). *Times Interest Earned*
- (5). *Fixed Charge Coverage (FCC)*".

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio *leverage* adalah *Debt tRatio*. *Debt Ratio* adalah Rasio yang mengukur porsi modal perusahaan yang berasal dari pinjaman. Jika rasio ini lebih besar dari 1.0 maka perusahaan memiliki usaha bersih yang negatif dan secara teknis mengalami kebangkrutan. (Kasmir, 2014:158)

Rumus *debt ratio*, yaitu :

$$Debt\ ratio = \frac{debt}{total\ assets} \times 100\%$$

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasinya. Manfaat rasio profitabilitas yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan (Kasmir, 2014:199) ;

- (1). *Profit Margin (Profit Margin On Sales)*
- (2). *Return On Asset (ROA)*
- (3). *Return On Equity (ROE)*
- (4). Laba per lembar saham.

Indikator yang digunakan dipenelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROI/ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik Investor percaya bahwa manajemen perusahaan telah menggunakan aktiva perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba bagi para pemiliknya. (Kasmir, 2014:203)

Rumus *Return on Asset* yaitu :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Penelitian ini bermaksud untuk mempelajari beberapa faktor yang dapat kita jadikan alat prediksi menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subsektor ini dipilih atas pertimbangan bahwa dalam subsektor ini adanya banyak transaksi dan kegiatan operasional yang cukup besar.

Penelitian sebelumnya yang dirujuk adalah penelitian milik Dwi Putri dkk (2014) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variable bebas terhadap variable terikat. Begitu pula secara parsial terdapat pengaruh secara parsial variable bebas terhadap variable terikat. Dan penelitian Lusi Mirnawati dkk, 2015 yang berjudul Pengaruh Likuiditas

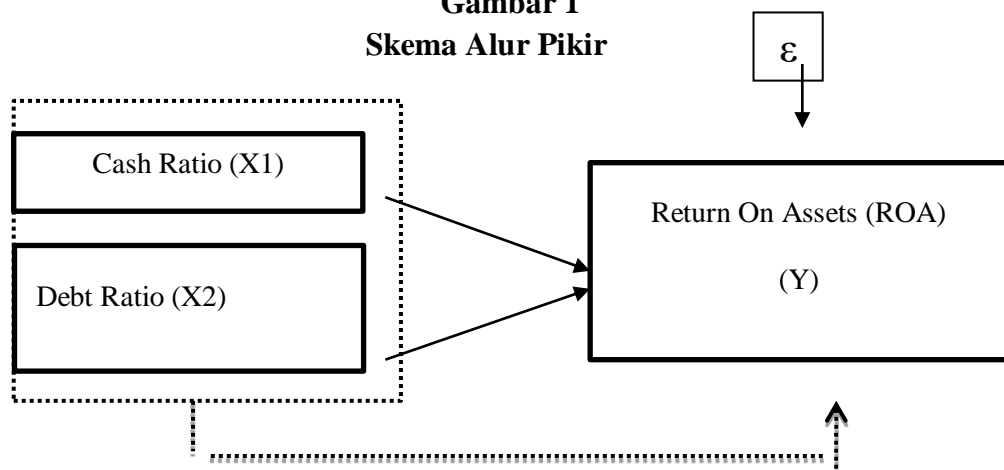
dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perhitungan secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai ratio likuiditas yang Dalam penelitian ini, indikatornya yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio likuiditas adalah *Cash Ratio* dan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio leverage adalah *Debt Ratio* sebagai variable independe sedangkan rasio

profitabilitas indikator yang digunakan dipenelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, sebagai variable dependen ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan terhadap profitabilitas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

Gambar 1
Skema Alur Pikir



Keterangan :

ϵ ; Error / Variabel yang tidak diteliti

----- Pengaruh secara simultan

————— Pengaruh secara parsial

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder

mengacu pada informasi yang dikumpulkan melalui media perantara. Data sekunder dari penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran laporan tahunan 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

pertambangan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 41 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2010:73). Sampel penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* artinya bahwa populasi yang akan dijadikan sampel harus memenuhi kriteria tertentu, dan sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2 :

Tabel .1 Daftar Perusahaan Dalam Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astrindo Nusantara Tbk	BIPI
2	Elnusa Tbk	ELSA
3	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
4	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
5	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
6	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS

Sumber: www.idx.co.id

1. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu *Statistical Program for Social Science (SPSS) 24 for Windows*. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Return on Assets

X₁ = Cash Ratio

X₂ = Return on Assets

b₁ b₂ = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Error/ Variabel yang tidak diteliti

2. Uji Hipotesis

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel-variabel terhadap variabel terikatnya. Langkah – langkah pengujian hipotesis statistik uji f dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu :

H₀ = 0, tidak ada pengaruh *cash ratio* dan *debt ratio* terhadap *return on assets*

H_a ≠ 0, ada pengaruh *cash ratio* dan *debt ratio* terhadap *return on assets*.

- b. Menentukan derajat kebebasan yaitu untuk df₁ = k-1 dan df₂ = n-k, maka apabila :

1. F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ ditolak dan H_a diterima
2. F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

- c. Menentukan taraf nyata pengujian (signifikansi).

Taraf nyata yang digunakan dalam uji ini ialah sebesar 5% (0,05). Apabila:

1. Nilai Sig. t < 5%, artinya ada pengaruh signifikan.
2. Nilai Sig. t > 5 %, artinya tidak ada pengaruh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan karakteristik ukuran variabel dalam penelitian. Berikut ini adalah analisis deskriptif yang dilakukan dengan program SPSS 24.0

Tabel 2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	.00	1.79	.4107	.44732
X2	30	.31	1.07	.6727	.18465
Y	30	-.06	.13	.0278	.04082
Valid N (listwise)	30				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03652418
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.109
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas menunjukkan bahwa besaran nilai minimum *Cash Ratio* adalah 0,002 dan nilai maksimum sebesar 1,79. Nilai mean sebesar 0,4107 dan standar deviasi sebesar 0,44732, dan besaran nilai minimum *Debt Ratio* adalah 0,31 dan nilai maksimum sebesar 1,07. Nilai mean sebesar 0,6727 dan standar deviasi sebesar 0,18465. Untuk besaran nilai minimum ROA adalah -0,06 dan nilai maksimum sebesar

0,13. Nilai mean sebesar 0,278 dan standar deviasi sebesar 0,04082.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Analisis Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai *Return On Assets* (asyp.sig.) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,178. Karena nilai *Return On Assets* pada

uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian berdistribusi normal.

b. Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.091	.030		3.071	.005		
X1	-.036	.016	-.399	-2.242	.078	.934	1.071
X2	.072	.039	.327	1.835	.033	.934	1.071

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel cash ratio dan *debt ratio* masing-masing sebesar 0,934 dan 0,934 dimana nilai *tolerance* kedua variabel lebih besar dari nilai 0,1. Sedangkan nilai VIF dari cash ratio dan *debt ratio* masing-masing sebesar 1,071 dan

1,071 dimana nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari nilai 10. Dikarenakan nilai kedua variabel diatas dimana nilai *tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Analisis Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.446 ^a	.199	.140	.03785	1.720

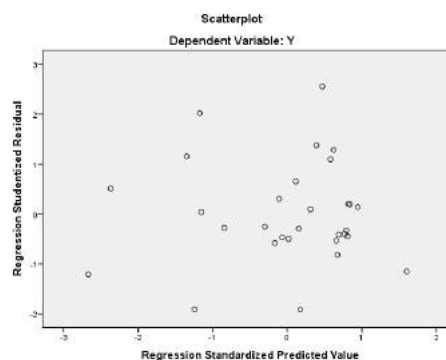
a. Predictors: (Constant), X2, X1

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 5, diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,720. Sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 , dan jumlah data (n) = 30 , maka diperoleh batas bawah nilai batas atasnya (dU) = 1,5666 < dari nilai DW dan kurang dari 4- dU (2,4334) yaitu daerah tidak ada autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

d. Analisis Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Berdasarkan pada gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y yang merupakan variabel ROA. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk analisis berikutnya.

3.Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.030		3.071	.005
	X1	-.036	.016	-.399	-2.242	.078
	X2	.072	.039	.327	1.835	.033

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,091 - 0,036 (\text{cash ratio}) + 0,072 (\text{debt ratio})$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ROA (Y) akan menurun sebesar 0,036 satuan untuk setiap tambahan satu satuan *cash ratio* (X₁). Jadi apabila *cash ratio* mengalami penurunan satu satuan, maka ROA (Y) akan menurun sebesar 0,036 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
2. ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,072 satuan untuk setiap tambahan satu satuan *debt ratio* (X₂). Jadi apabila

debt ratio mengalami peningkatan satu satuan, maka ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,072 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan

4.Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *cash ratio* (X₁) dan *debt ratio* (X₂).terhadap *Return on Assets* (Y) pada perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. Dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji t.

a.. Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	2	.005	3.361	.005 ^b
	Residual	.039	27	.001		
	Total	.048	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen bebas dalam hal ini yang terdiri dari *Cash Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap variabel dependen yang dalam hal ini ialah *Return On Assets* dengan menguji uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai $\alpha = 5\%$. Diperoleh F_{hitung} sebesar 3,361 sedangkan F_{tabel}

sebesar 3,35 dan nilai sig. F sebesar 0,005. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* dan *Debt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.030		3.071	.005
	X1	-.036	.016	-.399	-2.242	.078
	X2	.072	.039	.327	1.835	.033

b. Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Berdasarkan hasil t test didapatkan :

1. Berdasarkan tabel dalam model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat bahwa variabel cash ratio mempunyai nilai $t_{hitung} - 2,242 < t_{tabel} 1,073$ dengan tingkat signifikansi $0,078 > 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel debt ratio tidak berpengaruh terhadap return on assets. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.

2. Berdasarkan tabel dalam model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat bahwa variabel *debt ratio* mempunyai nilai $t_{hitung} 1,835 > t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat

*) Dosen Universitas Tridinanti

signifikansi $0,033 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.140	.03785

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 24.0

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,140. Hal ini menerangkan bahwa variabel independen yaitu cash ratio dan *Debt ratio* mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 14% sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

2. PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt Ratio* secara Simultan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan

5. Analisis Koefisien Determinasi (R square)

Nilai Koefisien determinasi dari program SPSS versi 24.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Gas yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil hipotesis H_3 bahwa variabel cash ratio dan *debt ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Return on assets. Dapat dilihat dari tabel 4.9 hasil uji F memiliki F_{hitung} sebesar 3,361 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,35 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa cash ratio dan *debt ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return on assets.

*) Dosen Universitas Tridinanti

Dari hasil tersebut membuktikan kewajiban jangka pendek dan hutang perusahaan memegang peranan penting dalam mengendalikan kondisi keuangan perusahaan, dimana nilai cash ratio dan *debt ratio* yang tinggi akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan pertumbuhan modal yang semakin membaik sehingga kegiatan operasional akan meningkat yang akhirnya akan berpengaruh dalam peningkatan return on assets perusahaan.

b. . Pengaruh *Cash Ratio* secara Parsial terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel dalam model persamaan regresi linier berganda hasil uji t menunjukkan hasil hipotesis H1 ditolak, dapat dilihat bahwa variabel *Cash Ratio* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-2,242 < t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat signifikansi $0,078 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Cash*

Ratio tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CR tidak mempengaruhi jumlah ROA dalam perusahaan, karena pengelolaan aktiva lancar yang kurang optimal hal tersebut menyebabkan jumlah ROA dalam perusahaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pengelolaan aktiva lancar dikategorikan kurang optimal karena perusahaan memiliki jumlah hutang yang tidak sesuai dengan tingginya jumlah aktiva lancar sehingga menyebabkan likuiditas perusahaan menjadi tinggi, karena likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

c. Pengaruh *Debt Ratio* secara Parsial terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019

*) Dosen Universitas Tridinanti

Dari hasil perhitungan yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan SPSS Versi 24.0 telah diperoleh nilai hitung kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial X2 terhadap Y dalam hal ini yang terdiri dari *Debt Ratio* terhadap variabel dependen yang dalam hal ini ialah *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil hipotesis H₂ bahwa variabel Debt ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Assets*. Debt ratio mempunyai nilai $t_{hitung} 1,835 > t_{tabel} 1,703$ dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa Debt ratio adalah cerminan dari besar atau kecilnya jumlah pemakaian hutang oleh perusahaan. Dengan mengelola penggunaan asset dan hutangnya secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga dapat memperkecil kemungkinan

terjadinya resiko keuangan dan memperoleh laba yang maksimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel *Cash Ratio* (X1) dan Debt ratio (X2), sedangkan variabel terikat adalah *Return On Assets* (Y). Berdasarkan pada perhitungan analisis regresi linier berganda dapat diketahui :

- 1) Hasil perhitungan secara bersama atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yakni *Cash Ratio* dan Debt ratio terhadap *Return On Assets* dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,361 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,35 atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dari nilai output spss. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

1. Secara Parsial tidak terdapat pengaruh dari *Cash Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y). Dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,036 dan $t_{hitung} -2,242 < t_{tabel} 1,073$ dengan tingkat signifikansi $0,078 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* tidak dapat diterima.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Debt ratio (X2) terhadap *Return On Assets* (Y). Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,072 dan $t_{hitung} 1,835 > t_{tabel} 1,073$ dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* dapat diterima.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,140. Hal ini menerangkan bahwa variabel independen yaitu *Cash Ratio* dan Debt ratio mampu

mempengaruhi *Return On Assets* sebesar 14% sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Return On Assets* maka perusahaan harus dapat menjaga dan berupaya meningkatkan kualitas produk, meningkatkan keberadaan kas dan aset-aset lain untuk menutupi hutang usaha, hutang jangka pendek dan hutang-hutang jangka pendek lainnya. Serta dari segi manajemen harus dapat meningkatkan penyajian informasi yang berguna bagi manajer untuk membantu meregulasi pinjaman dan pengeluaran.
- 2) Adanya pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dapat meningkat dan keuntungan dapat tercapai apabila modal sendiri

dan kewajiban/hutang perusahaan dapat digunakan dengan optimal, efektif dan efisien untuk kegiatan perusahaan.

- 3) Disarankan kepada penelitian selanjutnya dapat menambahkan serta memperluas jumlah variabel, periode pengamatan dan jumlah sampel dalam penelitian.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, David. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayori Indah, Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol.2 No.5 : Surabaya.
- Alfredo, et.al. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Manajemen Vol.6 No.2 : Denpasar.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, M. Dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hidayatul, Putri. 2016. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol.5 No.6 : Surabaya.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Persada : Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2009. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia : Yogyakarta.
- Mirnawati, Lusi. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan*. Jurnal Riset Akuntansi Vol.4 No.2 : Lampung.
- Munawi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat : Yogyakarta.

Putri, Dwi, et.al. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* Jurnal Administrasi Bisnis Vol.8 No.1 : Malang.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen.* Alfabeta : Bandung.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta : Bandung.

www.idx.co.id

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UTP

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
 - a) *Last name, first name, middle name*
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (huruf miring),
 - d) Kota penerbitan dan
 - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

Contoh :
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
 - Judul** (maks 14 kata)
 - Nama penulis** (tanpa gelar)
 - Alamat email** yang dapat dihubungi
 - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
 - Kata-kata kunci**
 - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
 - B. Metode penelitian**
 - C. Hasil dan pembahasan**
 - D. Simpulan dan Saran**
 - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
 - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

